

PENGARUH KEBERADAAN KAMPUS TERHADAP POLA HIDUP DAN BUDAYA MASYARAKAT SEKITAR

Nurchahaya Sinamo

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Nurchayahasinamo13@gmail.com

Abstract

This article discusses the influence of campus existence on the lifestyle and culture of the surrounding community: case study of campus 1 Iakn Tarutung. As a higher education institution, the campus has the potential to bring significant change to the surrounding community, both in economic, social and cultural terms. The research method used is a qualitative descriptive approach with data collection techniques through observation, in-depth interviews and literature study. The participants in this research were the community around IAKN Tarutung Campus 1, including small businesses, community leaders and students. The research results show changes in consumption patterns, social interactions, and community cultural adaptation in response to the existence of the campus. In addition, there is an increase in the local economic sector which is triggered by the needs of students and campus staff. However, some of these changes also pose challenges for society, such as a shift in cultural values and a more modern lifestyle. These findings provide important insights for policy makers to align the positive impact of campus existence with efforts to maintain local wisdom.

Keywords: campus influence, lifestyle, community culture, IAKN Tarutung

Abstrak

Tulisan ini membahas tentang pengaruh keberadaan kampus terhadap pola hidup dan budaya masyarakat sekitar : study kasus kampus 1 IAKN tarutung. Sebagai institusi pendidikan tinggi, kampus memiliki potensi untuk membawa perubahan signifikan pada masyarakat sekitarnya, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun budaya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam. Partisipan penelitian ini adalah masyarakat sekitar Kampus 1 IAKN Tarutung, termasuk pelaku usaha kecil, masyarakat, serta mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan dalam pola konsumsi, interaksi sosial, serta adaptasi budaya masyarakat sebagai respons terhadap keberadaan kampus. Selain itu, terdapat peningkatan dalam sektor ekonomi lokal yang dipicu oleh kebutuhan mahasiswa dan staf kampus. Namun, beberapa perubahan tersebut juga menimbulkan tantangan bagi masyarakat, seperti pergeseran nilai-nilai budaya dan pola hidup yang lebih modern. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengambil kebijakan untuk menyalurkan dampak positif keberadaan kampus dengan upaya menjaga kearifan lokal.

Kata Kunci : pengaruh kampus, pola hidup, budaya masyarakat, IAKN Tarutung

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan. lembaga pendidikan formal di tingkat tertinggi yang bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Lembaga ini memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas melalui program-program pendidikan. Selain sebagai tempat belajar, perguruan tinggi juga menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan budaya, yang berkontribusi terhadap pembangunan dan kemajuan suatu negara. Lingkungan perguruan tinggi sering kali menjadi wadah untuk pembentukan karakter, pengembangan kreativitas, dan peningkatan kemampuan kritis bagi para mahasiswa.

Keberadaan institusi pendidikan tinggi dalam suatu wilayah sering kali membawa perubahan sosial dan budaya yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Kampus tidak hanya berfungsi sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan tetapi juga menjadi titik interaksi berbagai kelompok masyarakat yang datang dari latar belakang dan budaya yang beragam. Kehadiran mahasiswa, dosen, dan staf kampus menciptakan dinamika sosial tersendiri yang mampu memengaruhi pola hidup serta budaya masyarakat di sekitar kampus. Pembangunan perguruan tinggi di daerah akan diikuti dengan pembangunan berbagai sarana, seperti tempat untuk menampung mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah atau yang lebih dikenal kost. Selain itu mahasiswa pendatang dari luar akan berpengaruh secara langsung terhadap pola dan pandangan hidup daerah setempat.

Pola hidup masyarakat sekitar kampus sering kali berubah seiring dengan meningkatnya interaksi antara mahasiswa dan penduduk lokal. Kehadiran mahasiswa yang datang dari berbagai daerah membawa keragaman budaya, gaya hidup, dan nilai-nilai yang berbeda. Hal ini membuka ruang baru bagi pertukaran budaya dan pemikiran, yang tidak jarang menyebabkan perubahan pada norma, kebiasaan, dan nilai-nilai masyarakat setempat. Interaksi antara mahasiswa dengan masyarakat sekitar turut memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap pendidikan, gaya hidup modern, hingga pemahaman akan keragaman budaya.

Di sisi ekonomi, hadirnya sebuah kampus juga kerap membawa peluang baru bagi masyarakat sekitar, khususnya dalam bidang usaha kecil dan menengah (UKM). Berbagai usaha seperti kos-kosan, warung makan, hingga layanan jasa lainnya mulai berkembang guna memenuhi kebutuhan mahasiswa. Kondisi ini tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat setempat tetapi juga mengubah pola konsumsi dan gaya hidup penduduk lokal. Masyarakat yang semula hidup dengan pola yang sederhana kini cenderung mengikuti pola konsumsi mahasiswa yang lebih dinamis dan cenderung modern.

Namun, tidak bisa dipungkiri bahwa perubahan yang terjadi juga memunculkan tantangan. Pergeseran gaya hidup yang lebih modern sering kali bertabrakan dengan nilai-nilai budaya lokal yang sudah ada. Misalnya, gaya berpakaian, cara bersosialisasi, dan aktivitas mahasiswa yang mungkin bertentangan dengan norma setempat. Hal ini memunculkan sebuah dinamika unik di mana masyarakat harus menyesuaikan diri dengan keberagaman yang muncul, sekaligus mempertahankan jati diri budaya yang telah ada sejak lama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana pengaruh keberadaan Kampus 1 IAKN Tarutung terhadap pola hidup dan budaya masyarakat di sekitarnya. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perubahan sosial dan budaya yang terjadi serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan bagi pemerintah daerah, pengelola kampus, dan masyarakat tentang pentingnya menjaga keseimbangan antara dinamika perubahan sosial dan pelestarian budaya lokal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengunakan metode observasi dan wawancara yang mendalam tentang pengaruh keberadaan kampus terhadap pola hidup dan budaya masyarakat sekitar : study kasus kampus 1 IAKN tarutung. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dan budaya secara mendalam, dengan fokus pada pengalaman, pandangan, dan makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu situasi atau peristiwa. Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berfokus pada hal hal ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan kampus disuatu wilayah bukan hanya sebagai pusat pendidikan, akan tetapi juga sebagai pemicu perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di sekitarnya, misalnya perubahan pola pikir, ekonomi dan gaya hidup masyarakat yang ada disekitar kampus. Kampus menjadi salah satu daya tarik bagi mahasiswa, dosen, staf dari berbagai daerah, yang datang untuk belajar dan mengajar atau bekerja. Dengan adanya suatu kampus maka terjadi pertemuan antara budaya lokal dan budaya luar dan terjadin adanya interaksi antara satu dengan yang lain, dan mempengaruhi pola pikir, gaya hidup dan nilai nilai sosial yang ada dalam masyarakat setempat.

Keberadaan sebuah kampus/ perguruan tinggi dalam suatu wilayah tentunya sangat berpengaruh besar pada masyarakat sekitarnya. Berbagai kepentingan yang terkait baik secara ekonomi maupun secara sosial. Masyarakat sekitar tentu berharap dengan keberadaan sebuah kampus/ perguruan tinggi dapat memberikan perubahan pada kehidupannya berupa peningkatan taraf hidup dan peningkatan kesejahteraan melalui berbagai aktivitas sosial dan perekonomian serta menciptakan dan memberikan lapangan pekerjaan pada sektor formal maupun nonformal. Perubahan suatu tempat tidak saja berpengaruh pada satu aspek atau dua aspek kehidupan saja, tapi sangat berpengaruh dalam berbagai aspek di perguruan tinggi. Aspek yang nyata dan dapat dilihat dengan adanya tingkat perubahan status sosial ekonomi penduduk. Keberadaan kampus ditengah masyarakat maka akan diikuti dengan banyaknya Mahasiswa atau pendatang dari luar daerah, serta memberikan pengaruh pada ekonomi masyarakat di sekitar. Dalam (Waruwu, 2022).

Para mahasiswa sebagai kaum urban, yang cenderung bertempat tinggal bergerombol di sekitar kampus, telah meemberikan warna tersendiri. Keberadaan sejumlah besar mahasiswa yang karena kadar intelektual tinggi dalam berinteraksi dengan masyarakat, tentunya mereka lebih eksis, dalam artian tidak gampang terpengaruh oleh gelombang kehidupan masyarakat setempat. Namun tidak dapat di pungkiri bahwa keberadaan mahasiswa dimata masyarakat, sedikit banyak telah mempengaruhi sikap dan pola hidup masyarakat tempat mereka tinggal dalam (Kamaluddin, 2017:142)

Secara ekonomi, keberadaan kampus menciptakan peminatan bagi masyarakat sekitar sering memanfaatkan peluang dengan membuka usaha, misalnya rumah kost, kantin (warung makan) hingga konter. Dengan demikian, keberadaan kampus dapat mendorong

pertumbuhan ekonomi lokal masyarakat sekitar, yang dimana setiap setiap rupiah yang di belanjakan setiap mahasiswa dan staf berputar dalam perekonomian setempat, menghasilkan pendapatan tambahan bagi masyarakat.

Dari sisi sosial dan budaya, keberadaan kampus memberikan dampak yang signifikan terhadap interaksi antara mahasiswa dan masyarakat setempat. Interaksi ini menciptakan ruang bagi pertukaran nilai, budaya, dan cara pandang yang berbeda. Mahasiswa, sebagai pendatang dengan latar belakang budaya dan pengalaman yang beragam, membawa pengaruh baru ke dalam kehidupan masyarakat lokal. Hal ini sering kali terlihat dalam gaya hidup, pola komunikasi, dan cara berpikir yang mulai dipengaruhi oleh modernitas dan tren luar yang dibawa mahasiswa.

Bagi masyarakat setempat, interaksi ini dapat memberikan peluang untuk memperluas wawasan, khususnya bagi generasi muda. Kehadiran mahasiswa sering kali menjadi motivasi bagi anak-anak dan remaja lokal untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Selain itu, mahasiswa sering menginisiasi kegiatan sosial seperti bakti sosial, pelatihan, atau diskusi yang secara langsung melibatkan masyarakat, memberikan nilai tambah dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Namun, interaksi ini juga memiliki tantangan. Tidak jarang terjadi kesalahpahaman budaya atau konflik kecil akibat perbedaan kebiasaan antara mahasiswa dan masyarakat lokal. Misalnya, masyarakat yang memegang nilai tradisional terkadang merasa terganggu dengan perubahan pola hidup yang cenderung lebih bebas dan modern. Mahasiswa yang umumnya memiliki aktivitas hingga larut malam, baik untuk belajar, berkumpul, maupun bersosialisasi, kadang tidak selaras dengan kebiasaan masyarakat lokal yang lebih tradisional dan cenderung mengutamakan ketenangan pada malam hari. Selain itu, urbanisasi kecil yang terjadi di sekitar kampus akibat meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi juga dapat memicu masalah seperti peningkatan harga kebutuhan pokok, dan perubahan pola pemanfaatan lahan. Masyarakat lokal juga menghadapi tantangan dalam menjaga nilai-nilai budaya tradisional mereka, karena pengaruh budaya urban yang dibawa oleh mahasiswa berpotensi mengurangi partisipasi dalam tradisi lokal, seperti kegiatan adat dan gotong-royong.

Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara pihak kampus dan masyarakat untuk memastikan keberadaan kampus memberikan manfaat maksimal tanpa mengorbankan harmoni sosial dan budaya di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penting

untuk membangun komunikasi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat agar keberadaan kampus menjadi sarana memperkuat harmoni sosial dan memperkaya budaya lokal tanpa mengikis identitas masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Keberadaan Kampus 1 IAKN Tarutung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pola hidup dan budaya masyarakat di sekitarnya. Secara sosial, kampus ini menciptakan interaksi yang lebih intensif antara mahasiswa dan penduduk lokal, sehingga meningkatkan keterbukaan terhadap keragaman budaya. Dalam aspek ekonomi, aktivitas kampus mendorong pertumbuhan usaha lokal seperti kos-kosan, warung makan, dan layanan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, sehingga meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Selain itu, keberadaan kampus juga memotivasi masyarakat lokal, khususnya generasi muda, untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Namun, pengaruh ini tidak terlepas dari tantangan. Perbedaan gaya hidup mahasiswa dengan masyarakat lokal, urbanisasi kecil di sekitar kampus, dan perubahan pola partisipasi dalam tradisi lokal menjadi isu yang perlu diatasi. Beberapa nilai budaya tradisional menghadapi tekanan dari budaya modern yang dibawa oleh mahasiswa, meskipun ada upaya masyarakat untuk beradaptasi dan mempertahankan tradisi mereka.

Keberadaan Kampus 1 IAKN Tarutung memberikan dampak yang kompleks, mencakup manfaat dan tantangan bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang harmonis antara pihak kampus, mahasiswa, dan masyarakat lokal untuk memaksimalkan dampak positif serta meminimalkan dampak negatif, sehingga keberadaan kampus dapat menjadi aset berharga bagi perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamaluddin.2017. “Dampak Keberadaan Perguruan Tinggi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Di Kelurahan Mande”. Jurnal Komunikasi dan Kebudayaan IV Nomor 2: 139-158
- Waruwu. 2022.” Dampak Keberadaan Perguruan Tinggi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Di Kelurahan Mande”. Jurnal Pendidikan Ekonomi. 3 No. 1